

Mengenalkan Matematika Yang Menyenangkan Bagi Anak Usia Dini

Nina Faoziyah¹, Fahmy Ferdian Dalimarta²

^{1,2} Program Studi D3 Teknik Elektro, Politeknik Muhammadiyah Tegal, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nina Faoziyah

E-mail: ninafaoziyah@gmail.com

Abstrak

Matematika merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari yang penting untuk dipahami sejak dini. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah mengenalkan konsep matematika kepada anak usia dini secara menyenangkan. Hal ini diharapkan tidak hanya akan membantu mereka membangun dasar yang kuat dalam matematika, tetapi juga meningkatkan minat dan kepercayaan mereka terhadap matematika untuk masa depan yang lebih cerah. Metode yang digunakan pertama adalah dengan observasi dan wawancara langsung dengan guru, kedua dengan ceramah dalam memaparkan materi, ketiga dengan pelatihan dan ke empat pemberian angket untuk mengukur kepuasan pelanggan. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan antusias mengenal pembelajaran matematika yang menyenangkan untuk anak usia dini dan mayoritas peserta puas dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Mengenalkan Matematika yang Menyenangkan bagi Anak Usia Dini.

Kata kunci – Anak Usia Dini, Matematika yang Menyenangkan

Abstract

Mathematics is an integral part of everyday life that is crucial to be understood from an early age. The aim of this community service is to introduce mathematical concepts to young children in an enjoyable manner. It is hoped that this will not only help them build a strong foundation in mathematics but also enhance their interest and confidence in the subject for a brighter future. The methods used include direct observation and interviews with teachers, lectures to present the material, training sessions, and distributing questionnaires to measure customer satisfaction. The results of the community service show that the majority of training participants are enthusiastic about introducing enjoyable mathematics learning for young children, and most participants are satisfied with the implementation of the community service activity entitled Introducing Enjoyable Mathematics for Young Children.

Keywords - Early Childhood, Enjoyable Mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kemampuan anak dalam menghadapi tantangan kehidupan. Salah satu aspek yang menjadi fokus utama dalam pendidikan ini adalah pengenalan konsep-konsep dasar matematika. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang memegang peranan penting dalam perkembangan kognitif anak, membangun pemikiran logis, serta membentuk pola berpikir yang sistematis (Mirawati, 2017).

Agar anak dapat menghindari kesulitan dalam mempelajari matematika, seorang guru membutuhkan banyak hal, tetapi yang paling penting adalah keahlian. Keahlian adalah aspek yang sangat penting bagi seorang guru, terutama guru PAUD. Dalam mengajar matematika, keterampilan khusus juga sangat diperlukan agar anak-anak dapat memahami konsep dasar matematika dengan baik. Sebagai contoh, pengenalan angka dari 1 hingga 10 tidak dapat dilakukan secara langsung kepada anak-anak usia dini. Hal ini harus disertai dengan metode yang menyenangkan seperti menyanyi atau menggunakan bantuan alat peraga, sehingga anak-anak dapat memahami konsep tersebut tanpa cepat merasa bosan (Wardhani, 2017).

Dalam pengajaran matematika alat peraga juga bisa digunakan dalam mengajar karena manfaat alat peraga diantaranya adalah membantu guru dalam memberikan penjelasan konsep, merumuskan atau membentuk konsep, melatih siswa dalam ketrampilan, Memberi penguatan konsep pada siswa, melatih siswa dalam pemecahan masalah, mendorong siswa dalam berpikir kritis dan analitik, mendorong siswa untuk melakukan pengamatan terhadap suatu objek secara sendiri (Suwardi et al., 2014).

Dalam era perkembangan teknologi dan informasi seperti saat ini, penting bagi kita untuk mengajarkan matematika kepada anak dengan cara yang menyenangkan dan kreatif. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat belajar anak terhadap matematika, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, *problem solving* dan kreativitas yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Widiyastuti & Hermawan, 2022).

Agar dapat menghadapi era Revolusi Industri 4.0, terutama dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), anak-anak perlu diperkenalkan dengan pembelajaran yang berfokus pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempromosikan kemampuan berkreasi, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berpikir kritis. Dalam mengantisipasi dampak Revolusi Industri 4.0, diperlukan upaya revitalisasi di bidang pendidikan (Wijayanti & Rahmawati, 2019).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami susun bertujuan untuk mengenalkan konsep matematika kepada anak usia dini melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Kami percaya bahwa dengan pendekatan yang tepat, anak-anak dapat dengan mudah memahami konsep-konsep matematika dan mengaplikasikannya dalam aktivitas sehari-hari mereka.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini ada beberapa tahap diantaranya:

1. Metode observasi dan wawancara untuk mendapat data yang akurat untuk bahan refleksi dilakukan pengamatan pembelajaran dengan metode observasi dan wawancara langsung dengan guru.
2. Metode ceramah, metode ceramah ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi mengenai pengenalan matematika yang menyenangkan bagi anak usia dini kepada guru secara langsung atau dengan cara lisan.
3. Pelatihan (*workshop*) metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan di depan adalah metode diskusi dan pratek (*learning by doing*). Gabungan kedua metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan metode pembelajaran matematika yang menyenangkan oleh guru.
4. Pemberian angket kepuasan pelanggan untuk mengukur kepuasan guru tentang materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang berjudul “Mengenalkan Matematika yang Menyenangkan bagi Anak Usia Dini” dilakukan dengan melibatkan guru-guru PAUD Ananda Mandiri Jl. Kemuning No. 26, Kejambon Tegal Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan konsep matematika kepada guru PAUD melalui pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif agar anak mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung/ matematika, sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan selanjutnya yang lebih kompleks (Haryanti & Tejaningrum, 2020). Kegiatan yang dilakukan:

Pertama: melakukan observasi dan wawancara untuk mendapat data yang akurat untuk bahan refleksi dilakukan pengamatan pembelajaran dengan metode observasi dan wawancara langsung dengan guru.

Kedua: menyampaikan materi berjudul “Mengenalkan Matematika yang Menyenangkan bagi Anak Usia Dini” yang disampaikan oleh pemateri 1 yaitu Nina Faoziyah, S.Pd., M.Pd. dengan pembahasan pembelajaran matematika yang menyenangkan untuk anak usia dini dengan menggunakan beberapa alat peraga dan pemateri 2 yaitu Fahmy Ferdian Dalimarta, S.T., M.T., IPP. dengan pembahasan pembelajaran matematika yang menyenangkan untuk anak usia dini dengan menggunakan teknologi informatika. Kegiatan yang dilakukan seperti yang terlihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.
Kegiatan Pemaparan Materi

No.	Uraian Kegiatan
1.	 Pemateri 1(Nina Faoziyah, S.Pd., M.Pd.): menyampaikan materi tentang pembelajaran matematika yang menyenangkan untuk anak usia dini dengan beberapa alat peraga.
2.	 Pemateri 2 (Fahmy Ferdian Dalimarta, S.T., M.T., IPP): menyampaikan materi tentang pembelajaran matematika yang menyenangkan untuk anak usia dini dengan menggunakan teknologi informatika

Ketiga: melakukan diskusi dan praktek bagaimana penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yang dipandu oleh Nina Faoziyah, S.Pd., M.Pd. dan Fahmy Ferdian Dalimarta, S.T., M.T., IPP. Alat peraga yang digunakan: intelligence stick, mainan anak lempar papan dart bola/mainan melempar bola, creative jigsaw/geometri puzzle, jam kayu anak/mainan edukasi mengenal jam, sticker apresiasi.

Tabel 2.

Kegiatan Diskusi dan Praktek

No.	Uraian Kegiatan
1.	 Saat melakukan diskusi dan mempraktekan alat peraga Intelligence stick.
2.	 Saat melakukan diskusi dan mempraktekan alat peraga mainan anak lempar papan dart bola/mainan melempar bola.
3.	 Saat melakukan diskusi dan mempraktekan alat peraga creative jigsaw/geometri puzzle.
4.	 Saat melakukan diskusi dan mempraktekan alat peraga jam kayu anak/mainan edukasi mengenal jam.
5.	 Saat melakukan diskusi dan mempraktekan dalam penggunaan sticker apresiasi dan manfaatnya.
6.	 Saat melakukan diskusi dan mempraktekan IT dalam Pembelajaran matematika untuk anak usia dini.

Keempat: melakukan survey kepuasan pelanggan untuk mengetahui keefektifan program tersebut. Pengukuran kepuasan pelanggan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 10 parameter. Parameter tersebut adalah:

1. Materi yang disampaikan dalam Pengabdian Masyarakat
2. Respon masyarakat terhadap materi yang disampaikan

3. Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan Masyarakat
4. Keterkaitan antara materi dengan aplikasi yang dapat diserap di masyarakat
5. Keterkaitan materi dengan kebutuhan
6. Pemateri dan teknik penyajian
7. Waktu yang dipergunakan dalam pemberian materi
8. Kejelasan materi
9. Minat masyarakat terhadap kegiatan
10. Kepuasan kegiatan

Kuesioner tersebut diberikan kepada 9 responden. Hasil pengukuran tersebut ditunjukkan pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1.

Hasil Kuesioner Kepuasan Pelanggan

Dari Gambar 1 dapat diketahui bahwa mayoritas guru puas dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Mengenalkan Matematika yang Menyenangkan bagi Anak Usia Dini”.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan antusias mengenal pembelajaran matematika yang menyenangkan untuk anak usia dini dan mayoritas peserta puas dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Mengenalkan Matematika yang Menyenangkan bagi Anak Usia Dini”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Muhammadiyah Tegal, Kepala Sekolah serta guru-guru PAUD Ananda Mandiri, dan rekan-rekan tim pengabdian yang ikut serta dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanti, D., & Tejaningrum, D. (2020). *Keaksaraan awal anak usia dini* (M. Nasrudin (ed.)). Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM-Anggota IKAPI). https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tyg_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Kegiatan+ini+bertujuan+untuk+mengenalkan+konsep+matematika+kepada+guru+PAUD+melalui+pembelajaran+yang+menyenangkan+dan+interaktif+agar+anak+mengetahui+dasar-dasar+pembelajaran+berhitung/+matematika,+sehingga+pada+saatnya+nanti+anak+akan+lebih+siap+mengikuti+pembelajaran+matematika+pada+jenjang+pendidikan+selanjutnya+yang+lebih+komplek&ots=6p3abl-5Aj&sig=bV3-fEoObSllsqfpp6QkclCzBj8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Mirawati. (2017). Matematika kreatif: pembelajaran matematika bagi anak usia dini melalui kegiatan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- yang menyenangkan dan bermakna. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(3), 1–8.
- Suwardi, S., Firmiana, M. E., & Rohayati, R. (2014). Pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil pembelajaran matematika pada anak usia dini. *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 2(4), 297. <https://doi.org/10.36722/sh.v2i4.177>
- Wardhani, D. K. (2017). Peran guru dalam menerapkan pembelajaran matematika yang menyenangkan bagi anak usia dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(2), 153–159. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i2.9355>
- Widiyastuti, A., & Hermawan, R. (2022). Strategi pembelajaran matematika pada anak usia dini. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 9(1), 1–10. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>
- Wijayanti, A., & Rahmawati, A. D. (2019). Media kartu “ hipat ” sebagai inovasi pembelajaran paud. *Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya*, 6, 10–25. <https://scholar.archive.org/work/vwqj6db4vjfi7prgbbdaemwmxu/access/wayback/https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang/article/download/13042/PDF>